

Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, dan Keamanan terhadap Minat menggunakan melalui Kepercayaan sebagai Variabel Intervening pada *E-Wallet* Flip di Kota Bekasi

Tri Puji Handayani^{1*}, Nova Anggrainie²
^{1,2}Manajemen, Universitas Gunadarma, Indonesia

Korespondensi penulis: tripujih02@gmail.com*

Abstract. *The development of technology has brought many changes, especially in the field of digital technology. One of the innovations of this development is Financial Technology or fintech. Fintech introduced electronic wallets or e-wallets, for example Flip. By using trust as an intervening variable, this study attempts to investigate the influence of perceptions of ease, benefits, and security on the interest in using Flip e-wallets in Kota Bekasi. This study provides respondents with an online questionnaire to generate primary data for further analysis. Respondents were selected from a non-probability sampling method with a purposive sampling technique, resulting in 175 respondents with 35 statements. The research findings show that perceptions of ease, benefits, and security influence the interest of Kota Bekasi residents in using Flip e-wallets. In addition, the level of trust in Flip e-wallets in Kota Bekasi is also influenced by these three factors. Trust acts as an intervening variable to moderate the impact of views of ease of use, benefits, and security on the interest in using Flip e-wallets, where the findings prove that trust influences people's desire to use Flip e-wallets in Kota Bekasi.*

Keywords: *Interest in Using, Perceived Benefits, Perceived Convenience, Security, Trust.*

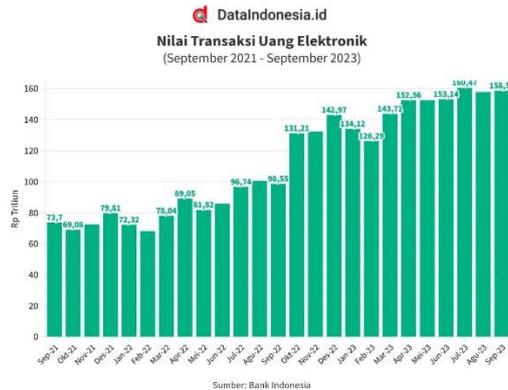
Abstrak. Perkembangan teknologi telah membawa banyak perubahan, terutama dalam bidang teknologi digital. Salah satu inovasi dari perkembangan ini adalah Financial Technology atau fintech. Fintech memperkenalkan electronic wallet atau *e-wallet*, contohnya Flip. Dengan menggunakan kepercayaan sebagai variabel intervening, penelitian ini berupaya menyelidiki pengaruh persepsi kemudahan, manfaat, dan keamanan terhadap minat penggunaan Flip *e-wallet* di Kota Bekasi. Penelitian ini memberikan responden kuesioner online untuk menghasilkan data primer untuk selanjutnya di analisis. Responden dipilih dari metode non-probability sampling dengan teknik purposive sampling, menghasilkan 175 responden dengan 35 pernyataan. Temuan penelitian memperlihatkan bahwasannya persepsi kemudahan, manfaat, dan keamanan mempengaruhi minat warga Kota Bekasi menggunakan Flip *e-wallet*. Selain itu, tingkat kepercayaan terhadap Flip *e-wallet* di Kota Bekasi juga dipengaruhi oleh ketiga faktor tersebut. Kepercayaan berperan sebagai variabel intervening untuk memoderasi dampak pandangan kemudahan penggunaan, manfaat, dan keamanan terhadap minat penggunaan Flip *e-wallet*, dimana temuannya terbukti bahwasannya kepercayaan mempengaruhi keinginan masyarakat untuk menggunakan Flip *e-wallet* di Kota Bekasi.

Kata kunci: Keamanan, Kepercayaan, Minat Menggunakan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi memacu pertumbuhan penggunaan teknologi secara cepat dan mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan manusia. Teknologi digital, didukung oleh internet, telah membawa transformasi besar, memungkinkan berbagai aktivitas seperti berbelanja dan manajemen keuangan dilakukan secara efisien. Salah satu inovasi utama dalam perkembangan teknologi ini adalah *Financial Technology (fintech)*, yang memfasilitasi transaksi non-tunai seperti *e-wallet* dan pembayaran digital, tanpa harus bergantung pada institusi perbankan tradisional. Peningkatan pesat dalam industri *fintech* diharapkan sejalan dengan peningkatan penggunaan uang elektronik, yang mencatat fluktuasi transaksi dari September 2021 hingga September 2023. Data jumlah

transaksi uang elektronik September tahun 2021 sampai September tahun 2023, tersaji pada Gambar 1.

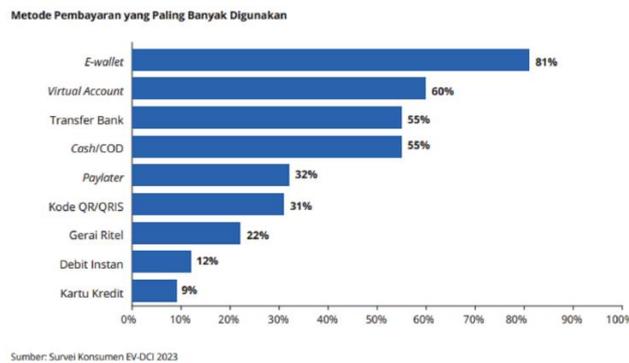


Gambar 1. Nilai Transaksi Uang Elektronik

Sumber: dataindonesia.id

Pada September 2023, Transaksi uang elektronik di Indonesia adalah Rp158,59 triliun, meningkat 0,5% dari bulan sebelumnya dan 60,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Transaksi ini mencakup berbagai aktivitas, seperti belanja, transfer antar uang elektronik, top up, dan tarik tunai. Meskipun volume transaksi menurun 16% secara bulanan, secara tahunan terjadi peningkatan sebesar 55,7%. Di sisi lain, nilai transaksi kartu kredit menurun sebesar 2,9% menjadi Rp 33,39 triliun, sementara kartu debit turun 3,7% menjadi Rp 621,23 triliun.

Peningkatan jumlah transaksi uang elektronik mencerminkan perubahan signifikan dalam cara masyarakat melakukan pembayaran, yang semakin beralih ke platform digital seperti *e-wallet*. *E-wallet* telah menjadi metode pembayaran yang dominan, memungkinkan transaksi yang cepat dan mudah melalui smartphone, tanpa perlu menggunakan kartu fisik. Dengan fitur seperti pemindai *QR code*, *e-wallet* semakin diandalkan untuk berbagai kebutuhan pembayaran, baik online maupun offline, sejalan dengan tren peningkatan aksesibilitas teknologi ini di masyarakat, sebagaimana dicatat oleh (Widiyanti, 2020). Gambar 2 berikut menyajikan metode pembayaran yang paling populer.



Gambar 2. Metode Pembayaran yang Paling Banyak Digunakan

Sumber: katadata.co.id

Berdasarkan gambar 2 mayoritas masyarakat Indonesia, sekitar 81%, menggunakan *e-wallet* atau dompet digital untuk bertransaksi, mengalahkan layanan perbankan tradisional. Salah satu *e-wallet* yang populer adalah Flip, yang dibangun di tahun 2015 oleh Rafi Putra Arriyan, Luqman Sungkar, dan Ginanjar Ibnu Solikhin sebagai permintaan layanan transfer antarbank bebas biaya, yang dihadapi Rafi saat berkuliah di Universitas Indonesia. Flip kini telah berkembang menjadi PT Fliptech Lentera Inspirasi Pertiwi, terdaftar dan diawasi oleh Bank Indonesia, dan mempunyai > 10 juta pengguna dengan peringkat 4,9 dari 5,0 pada Playstore.

Aplikasi Flip menawarkan keunggulan berupa transfer uang tanpa biaya administrasi tambahan dan kemudahan transfer antar bank tanpa memerlukan aplikasi atau akun Flip bagi penerima. Meskipun memiliki kekurangan dalam hal waktu transaksi yang memakan 7-8 menit, Flip tetap diminati karena keamanannya yang terjamin. Flip berfungsi sebagai jembatan transaksi antar bank, di mana uang dikirim ke akun Flip, yang kemudian mentransfer dana ke akun penerima. Menurut Septiani, (2022), transaksi di aplikasi Flip mengalami fluktuasi dari Oktober 2020-Oktober 2021, terjadi puncak transaksi tertinggi di Desember 2020 dengan total sebesar 625 juta transaksi (Rp 675 T) dan titik terendah di Februari 2021 dengan 510 juta transaksi (Rp 560 T). Flip menyediakan kemudahan dalam melakukan transfer, termasuk penggunaan kode unik yang dapat ditambahkan ke saldo deposit pengguna untuk berbagai keperluan, seperti pembelian pulsa dan pembayaran lainnya.

Minat menggunakan Flip dipengaruhi oleh persepsi kemudahan dan persepsi manfaat. Jogiyanto, (2007) memaparkan bahwasannya kemudahan penggunaan mengacu pada seberapa sederhana pengguna memandang teknologi tersebut. Semakin mudah suatu sistem, semakin tinggi minat pengguna. Persepsi manfaat juga memainkan peran penting,

di mana pengguna yakin bahwa teknologi tersebut mampu meningkatkan efisiensi dan produktivitas, sebagaimana dijelaskan oleh (Davis, 1989). Minat pengguna untuk memanfaatkan teknologi meningkat seiring dengan manfaat yang dilihat oleh pengguna.

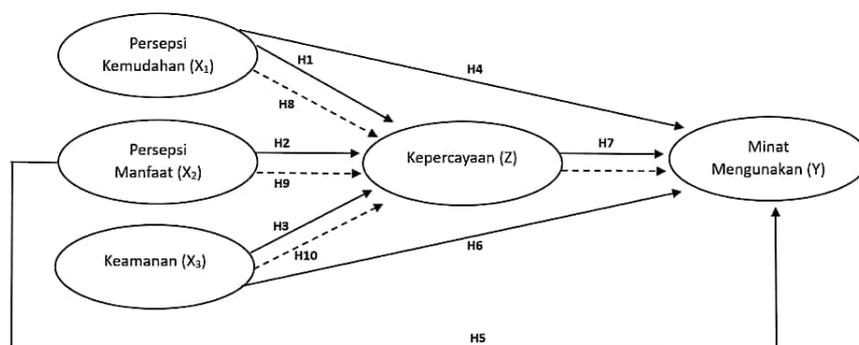
Keamanan adalah faktor krusial dalam transaksi online, terutama dalam menggunakan *e-wallet* seperti Flip. Masyarakat menilai kekuatan sistem keamanan aplikasi untuk memastikan privasi dan keamanan data pribadi, yang penting dalam menentukan *e-wallet* sebagai sarana transaksi. Keamanan dan privasi yang terjamin meningkatkan keyakinan masyarakat untuk bertransaksi melalui platform *e-wallet* (Lallmahamood, 2007). Minat menggunakan *e-wallet* dipicu oleh persepsi manfaat dan keamanan. Menurut Davis, (1989) dan Slameto, (2010), minat adalah dorongan intrinsik yang membuat seseorang tertarik pada suatu tindakan tanpa pengaruh eksternal. Selain itu, kepercayaan juga penting, berkembang dari rekomendasi dan ulasan, serta dipengaruhi oleh kredibilitas dan integritas pihak penyedia layanan (Jogiyanto, 2016; Kotler & Keller, 2016). Kepercayaan yang tinggi membuat pengguna yakin akan keamanan dan keandalan layanan *e-wallet*.

Penelitian sebelumnya menunjukkan perbedaan dampak penelitian ini. Beberapa studi, seperti oleh Ramadhan & Tamba, (2022) serta Nurhayati & Gunawan, (2024), menemukan bahwasannya minat pengguna sangat dipengaruhi oleh persepsi kemudahan dan keuntungan. Namun, penelitian lain seperti oleh Fitriyanti et al., (2023) memaparkan bahwasannya minat tidak dipengaruhi secara substansial oleh persepsi kemudahan dan keuntungan. Keamanan juga terbukti berperan penting dalam minat pengguna, seperti diungkapkan oleh Cahyono & Adha, (2022) dan Jamiah et al., (2022). Sesuai temuan ini, peneliti tertarik Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka penelitian yang berjudul “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, dan Keamanan terhadap Minat Menggunakan melalui Kepercayaan sebagai Variabel Intervening pada *E-Wallet* Flip di Kota Bekasi” yang akan mengkaji bagaimana ketiga faktor tersebut berpengaruh pada minat menggunakan *e-wallet* Flip dan bagaimana kepercayaan berperan sebagai variabel intervening dalam hubungan tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Persepsi kemudahan, manfaat, dan keamanan memengaruhi minat menggunakan *e-wallet* Flip, di uji dengan metode kuantitatif, dengan kepercayaan bertindak sebagai variabel intervening. Sebanyak 175 responden diambil sebagai sampel melalui *purposive sampling* dengan kriteria berusia minimal 17 tahun, merupakan pengguna *e-wallet* Flip, dan berdomisili di Kota Bekasi. Skala Likert digunakan untuk menilai persepsi responden dalam kuesioner online yang didistribusikan menggunakan *Google Form*, sebagai teknik pengumpulan data. *Partial Least Squares* (PLS) dengan program SmartPLS digunakan dalam menilai model struktural serta model pengukuran.

Model struktural mengevaluasi hubungan antara variabel laten menggunakan koefisien determinasi (R^2), *predictive relevance* (Q^2), *F-square* (f^2), serta pengujian hipotesis dengan koefisien jalur dan metode *Bootstrapping* untuk pengujian signifikansi. Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan dengan memperhatikan hasil analisis konvergen dan diskriminan serta nilai-nilai reliabilitas, sedangkan pengujian hipotesis mengidentifikasi pengaruh langsung serta tidak langsung variabel dengan nilai *p-value* dan *T-Statistic*. Berikut model penelitian dalam penelitian ini.



Gambar 3. Model Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif menggambarkan data, kondisi, atau fenomena yang ada, memberikan pandangan umum dari data yang telah dikumpulkan. Informasi yang dihasilkan mencakup mean, median, modus, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, dll. Temuan pengolahan data dengan SMART PLS 3 menunjukkan nilai statistik deskriptif seperti Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

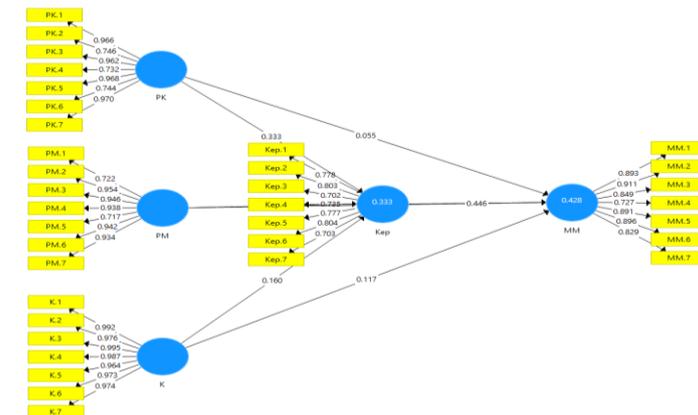
Variabel	N	Mean	Min	Max	Standard Deviation
Persepsi Kemudahan (X ₁)	175	15.314	7	28	4.668
Persepsi Manfaat (X ₂)	175	19.747	7	33	5.082
Keamanan (X ₃)	175	21.406	12	35	4.563
Minat Menggunakan (Y)	175	20.422	7	30	3.989
Kepercayaan (Z)	175	18.423	7	30	4.748

Sumber: Hasil Output SMART PLS 3, 2024

Tabel 1 hasil analisis 175 responden memperlihatkan bahwasannya persepsi kemudahan (X₁) mempunyai rata-rata 15,314 dengan standar deviasi 4,668, menunjukkan tingkat kemudahan yang dirasakan sebagian besar responden, dengan nilai minimum 7 dan maksimum 28. Variabel persepsi manfaat (X₂) memiliki rata-rata 19,747 dan standar deviasi 5,082, menggambarkan manfaat yang dirasakan oleh responden, dengan nilai terendah 7 dan tertinggi 33. Untuk variabel keamanan (X₃), rata-rata nilai sebesar 21,406 dengan standar deviasi 4,563 menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa cukup aman, dengan nilai minimum 12 dan maksimum 35. Minat menggunakan (Y) memiliki rata-rata nilai 20,422 dan standar deviasi 4,748, mencerminkan minat yang dirasakan, dengan nilai minimum 7 dan maksimum 30. Terakhir, variabel kepercayaan (Z) menunjukkan rata-rata nilai 18,423 dengan standar deviasi 5,082, menunjukkan tingkat kepercayaan responden, dengan nilai terendah 7 dan tertinggi 30.

Skema Model *Partial Least Square* (PLS)

Perangkat lunak SMART PLS 3 digunakan untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan pendekatan analitik PLS, karena metode ini mampu menangani model yang rumit dengan sejumlah variabel serta indikator yang banyak. Prosesnya melibatkan beberapa tahapan: spesifikasi model, estimasi model, evaluasi model, dan interpretasi model, yang masing-masing memiliki kriteria evaluasi dan analisis untuk memastikan kualitas model yang dibangun.



Gambar 3. Skema Model *Partial Least Square* (PLS)

Sumber: Hasil Output SMART PLS 3, 2024

Dari Gambar 3, dapat diketahui bahwa model tersebut menjelaskan hubungan struktural yang ada antara variabel laten dan indikatornya, serta nilai bobot yang menunjukkan kekuatan hubungan tersebut. Sehingga keseluruhan model ini dapat digunakan dalam menguji hipotesis penelitian serta menganalisis apa yang memengaruhi kepuasan konsumen terhadap suatu produk atau layanan serta keputusan pembelian mereka.

Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Untuk menjamin bahwa indikator yang digunakan akurat serta konsisten mewakili dan mengukur konstruk atau variabel laten yang diteliti, model pengukuran (*outer model*) dalam analisis *Partial Least Square* dievaluasi.

Uji Validitas

Untuk menilai dan menentukan apakah kuesioner valid atau tidak, dilakukan pengujian validitas. Pernyataan akan dianggap valid, dilihat dari perspektif validitas diskriminan (nilai AVE > 0,50 dan cross loading > 0,70) dan Discriminant Validity (nilai faktor loading > 0,70).

Tabel 2. Hasil Uji *Convergent Validity*

Variabel	Pernyataan	Nilai <i>Loading Factor</i>	<i>Outer Loading</i>	Ket
Persepsi Kemudahan (X ₁)	X ₁	1	0.966	Valid
		2	0.746	
		3	0.962	
		4	0.732	
...
Kepercayaan (Z)	Z	4	0.735	Valid
		5	0.777	
		6	0.804	
		7	0.703	

Sumber: Hasil Output SMART PLS 3, 2024

Tabel 2 memperlihatkan bahwasannya keseluruhan variabel mempunyai nilai *Outer Loading* > *Loading Factor* sebesar 0,70 yang menunjukkan bahwa keseluruhan pernyataan kuesioner dapat menjadi alat ukur yang akurat dalam penelitian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan pernyataan kuesioner valid.

Tabel 3. Hasil Uji *Average Variance Extracted*

Variabel	AVE	Ket
Persepsi Kemudahan	0.769	Valid
Persepsi Manfaat	0.783	
Keamanan	0.961	
Minat Menggunakan	0.737	
Kepercayaan	0.575	

Sumber: Hasil Output SMART PLS 3, 2024

Tabel 3 memaparkan bahwasannya keseluruhan variabel mempunyai nilai AVE > 0,50 sehingga dikatakan keseluruhan pernyataan kuesioner dapat menjadi alat ukur pada proses penelitian. Maka dari itu, dikatakan bahwasannya keseluruhan pernyataan kuesioner valid.

Tabel 4. Hasil Uji *Cross Loading*

		Persepsi Kemudahan (X ₁)	Persepsi Manfaat (X ₂)	Keamanan (X ₃)	Minat Menggunakan (Y)	Kepercayaan (Z)	Ket
X ₁	1	0.966	0.442	-0.004	0.383	0.483	Valid
	2	0.746	0.192	-0.002	0.168	0.257	
	3	0.962	0.443	-0.005	0.383	0.481	
...
Z	4	0.319	0.380	0.085	0.332	0.735	Valid
	5	0.446	0.301	0.123	0.504	0.777	

6	0.370	0.404	0.123	0.568	0.804	
7	0.269	0.352	0.168	0.300	0.703	

Sumber: Hasil Output SMART PLS 3, 2024

Tabel 4 memaparkan bahwasannya keseluruhan variabel mempunyai nilai Cross Loading $> 0,70$. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya keseluruhan variabel valid.

Uji Reliabilitas

Kuesioner yang berfungsi sebagai indikator variabel dimasukkan melalui pengujian reliabilitas untuk dinilai dan diukur. Suatu instrumen dianggap reliabel jika *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ dan *Composite Reliability* $> 0,70$.

Tabel 5. Hasil Uji *Composite Reliability*

Variabel	Rho_a	<i>Composite Reliability</i>	Ket
Persepsi Kemudahan	0.994	0.958	Reliabel
Persepsi Manfaat	0.951	0.961	
Keamanan	0.994	0.994	
Minat Menggunakan	0.940	0.951	
Kepercayaan	0.888	0.904	

Sumber: Hasil Output SMART PLS 3, 2024

Dari Tabel 5, diketahui bahwasannya nilai *Composite Reliability* untuk variabel penelitian bernilai $> 0,70$ yang menunjukkan setiap variabel penelitian bekonsistensi tinggi untuk menjelaskan masing-masing variabel. Maka dari itu, dikatakan bahwasannya seluruh variabel reliabel.

Tabel 6. Hasil Uji *Cronbach's Alpha*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ket
Persepsi Kemudahan	0.952	Reliabel
Persepsi Manfaat	0.951	
Keamanan	0.993	
Minat Menggunakan	0.939	
Kepercayaan	0.880	

Sumber: Hasil Output SMART PLS 3, 2024

Tabel 6 memaparkan bahwasannya *Cronbach's Alpha* variabel penelitian mempunyai nilai $> 0,60$. Maka dari itu, dikatakan bahwasannya setiap variabel dalam kuesioner reliabel.

Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Dalam analisis PLS, evaluasi *inner model* mencoba mengevaluasi tingkat dan pentingnya hubungan antara konstruksi atau variabel laten dalam model. Evaluasi ini memastikan model struktural yang dibangun mampu menjawab pertanyaan penelitian, menguji hipotesis, dan menarik kesimpulan valid. Proses evaluasi melibatkan pengujian *R-Square* (R^2), *F-Square* (f^2), *Predictive Relevance* (Q^2), serta pengujian koefisien jalur (*Path Coefficients*), dengan temuan masing-masing seperti berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi atau *R-Square*

Variabel	R-Square	R-Square Adjusted
Minat Menggunakan (Y)	0.428	0.415
Kepercayaan (Z)	0.333	0.322

Sumber: Hasil Output SMART PLS 3, 2024

Tabel 7 memperlihatkan bahwasanya R-square untuk variabel Minat bernilai 0,428, maknanya 42,8% dari variabel ini dipengaruhi oleh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Keamanan, serta Kepercayaan, sementara sisanya 57,2% diakibatkan faktor diluar penelitian ini. Ini menunjukkan pengaruh moderat. Sedangkan, nilai R-Square variabel Kepercayaan (Z) adalah 0,333, menunjukkan bahwa 33,3% dari variabel ini dipengaruhi oleh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, dan Keamanan dengan pengaruh moderat, sementara sisanya 66,7% diakibatkan faktor diluar penelitian ini.

Nilai R^2 untuk setiap variabel yaitu $R^2_1 = 0,428$ dan $R^2_2 = 0,333$. Dengan demikian, Q^2 dapat dihitung seperti berikut:

$$Q^2 = 1 - [(1 - R^2_1) (1 - R^2_2)]$$

$$Q^2 = 1 - [(1 - 0,428) (1 - 0,333)]$$

$$Q^2 = 1 - [(0,572) (0,667)]$$

$$Q^2 = 1 - 0,381$$

$$Q^2 = 0,619$$

$$Q^2 = 61,9\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan *Q-Square*, didapatkan nilai *predictive relevance* sebesar 0,619 atau 61,9%. Ini menunjukkan bahwasannya model yang diterapkan dalam penelitian dianggap layak atau baik, karena model tersebut dapat menjelaskan 61,9% dari keragaman varians data. Dengan kata lain, 61,9% dari keseluruhan informasi atau fenomena yang diamati dapat dijelaskan oleh model PLS yang terbentuk.

Tabel 8. Hasil Uji F-Square

	Minat Menggunakan (Y)	Kepercayaan (Z)
Persepsi Kemudahan (X ₁)	0.004	0.138
Persepsi Manfaat (X ₂)	0.073	0.128
Keamanan (X ₃)	0.023	0.038
Minat Menggunakan (Y)		
Kepercayaan (Z)	0.232	

Sumber: Hasil Output SMART PLS 3, 2024

Tabel 8 memaparkan bahwasannya pengaruh antar variabel cenderung lemah. Persepsi Kemudahan (X₁) mempunyai pengaruh lemah terhadap Minat Menggunakan (Y) dengan nilai F-Square 0,004, dan terhadap Kepercayaan (Z) dengan nilai 0,138. Persepsi Manfaat (X₂) juga menunjukkan pengaruh yang lemah terhadap Minat Menggunakan (Y) dengan nilai 0,073, serta terhadap Kepercayaan (Z) dengan nilai 0,128. Keamanan (X₃) menunjukkan pengaruh yang lemah baik terhadap Minat Menggunakan (Y) dengan nilai 0,023 maupun terhadap Kepercayaan (Z) dengan nilai 0,038. Sementara itu, Kepercayaan (Z) berpengaruh menengah terhadap Minat Menggunakan (Y) dengan nilai F-Square 0,232.

Tabel 9. Hasil Pengujian Pengaruh Langsung

	<i>Original Sample</i>	<i>Sample Mean</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T - Statistics</i>	<i>P - Values</i>
Persepsi Kemudahan (X ₁) → Minat Menggunakan (Y)	0.249	0.250	0.042	5.993	0.000
Persepsi Manfaat (X ₂) → Minat Menggunakan (Y)	0.153	0.151	0.052	2.962	0.003
Keamanan (X ₃) → Minat Menggunakan (Y)	0.095	0.099	0.040	2.361	0.019
Persepsi Kemudahan (X ₁) → Kepercayaan (Z)	0.132	0.133	0.049	2.694	0.007
Persepsi Manfaat (X ₂) → Kepercayaan (Z)	0.381	0.383	0.053	7.255	0.000
Keamanan (X ₃) → Kepercayaan (Z)	0.173	0.174	0.050	3.449	0.001
Kepercayaan (Z) → Minat Menggunakan (Y)	0.391	0.390	0.046	8.419	0.000

Sumber: Hasil Output SMART PLS 3, 2024

Tabel 10. Hasil Pengujian Pengaruh Tidak Langsung

	<i>Original Sample</i>	<i>Sample Mean</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T - Statistics</i>	<i>P - Values</i>
Persepsi Kemudahan (X_1) → Kepercayaan (Z) → Minat Menggunakan (Y)	0.052	0.052	0.021	2.477	0.014
Persepsi Manfaat (X_2) → Kepercayaan (Z) → Minat Menggunakan (Y)	0.149	0.149	0.026	5.647	0.000
Keamanan (X_3) → Kepercayaan (Z) → Minat Menggunakan (Y)	0.067	0.068	0.022	3.071	0.002

Sumber: Hasil Output SMART PLS 3, 2024

Pembahasan

Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan

Analisis memaparkan bahwasannya minat dalam menggunakan *e-wallet* Flip sangat dipengaruhi oleh persepsi kemudahan, dengan nilai signifikansi 0,000 dan T *Statistic* 5,993. Ini mengindikasikan bahwa kemudahan dalam penggunaan berperan penting dalam menarik minat pengguna. Kemudahan ini mempercepat dan mempermudah transaksi, yang berdampak positif pada adopsi dan penggunaan *e-wallet* Flip. Temuan ini konsisten dengan Ramadhan & Tamba, (2022) yang mengindikasikan bahwasannya kemudahan secara signifikan memengaruhi minat menggunakan *e-wallet* Gopay di DKI Jakarta.

Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan

Persepsi manfaat juga terbukti mempengaruhi minat menggunakan *e-wallet* Flip, dengan tingkat signifikansi 0,003 dan T *Statistic* 2,962. Manfaat yang dirasakan, seperti kemudahan transaksi dan penghematan waktu, meningkatkan minat pengguna untuk beralih ke *e-wallet* Flip. Studi ini sejalan dengan temuan penelitian Nurhayati & Gunawan, (2024), yang menunjukkan bahwasannya persepsi manfaat secara signifikan memengaruhi minat menggunakan *fintech*.

Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Menggunakan

Keamanan terbukti mempengaruhi minat menggunakan *e-wallet* Flip, dengan signifikansi 0,019 dan *T Statistic* 2,361. Keamanan yang baik, termasuk perlindungan data pribadi dan pencegahan penipuan, meningkatkan kepercayaan dan minat pengguna. Penelitian ini sejalan dengan Cahyono & Adha, (2022), yang memaparkan bahwasannya keamanan secara signifikan memengaruhi minat penggunaan e-money aplikasi Dana.

Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Kepercayaan

Temuan analisis mengungkapkan bahwa persepsi kemudahan mempengaruhi kepercayaan dengan tingkat signifikansi 0,007 dan *T Statistic* 2,694. Kemudahan dalam penggunaan *e-wallet* Flip meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap layanan. Penelitian ini mendukung temuan Jamiah et al., (2022), yang mengindikasikan bahwasannya kemudahan penggunaan secara signifikan memengaruhi kepercayaan *e-wallet* Gopay di Kota Madiun.

Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Kepercayaan

Persepsi manfaat terbukti mempengaruhi kepercayaan dengan signifikansi 0,000 dan *T Statistic* 7,255. Manfaat nyata yang dirasakan, seperti kemudahan dan fitur tambahan, meningkatkan kepercayaan terhadap *e-wallet* Flip. Temuan ini relevan dengan Nurhayati & Gunawan, (2024) yang memaparkan bahwasannya persepsi manfaat secara signifikan memengaruhi kepercayaan dalam menggunakan aplikasi *fintech*.

Pengaruh Keamanan Terhadap Kepercayaan

Keamanan terbukti mempengaruhi kepercayaan dengan signifikansi 0,001 dan *T Statistic* 3,449. Keamanan yang baik meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap *e-wallet* Flip, meliputi perlindungan data dan pencegahan penipuan. Temuan ini sejalan dengan studi Mujiyana et al., (2022) yang memaparkan bahwasannya keamanan yang dirasakan secara signifikan memengaruhi kepercayaan pada e-wallet.

Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan

Kepercayaan terbukti mempengaruhi minat menggunakan *e-wallet* Flip dengan signifikansi 0,000 dan *T Statistic* 8,419. Pengguna yang percaya pada Flip cenderung lebih tertarik dan konsisten dalam menggunakan layanan ini. Penelitian ini mendukung temuan Jamiah et al., (2022) yang memaparkan bahwasannya kepercayaan terbukti mempengaruhi minat menggunakan *e-wallet* Gopay di Kota Madiun.

Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Melalui Kepercayaan

Persepsi kemudahan mempengaruhi minat menggunakan melalui kepercayaan dengan signifikansi 0,014 dan *T Statistic* 2,477. Kemudahan penggunaan meningkatkan kepercayaan, yang kemudian mempengaruhi minat pengguna. Penelitian ini konsisten dengan Jamiah et al., (2022) dan Mujiyana et al., (2022), yang mengindikasikan bahwasannya kemudahan serta minat dalam memanfaatkan *e-wallet* dimediasi oleh kepercayaan.

Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan Melalui Kepercayaan

Persepsi manfaat memberikan dampak signifikan pada minat menggunakan *e-wallet* Flip melalui kepercayaan dengan signifikansi 0,000 dan *T Statistic* 5,647. Manfaat yang dirasakan membangun kepercayaan, yang kemudian mempengaruhi keputusan pengguna untuk menggunakan Flip secara rutin. Penelitian ini mendukung hasil dari Nurhayati & Gunawan, (2024) memaparkan bahwasannya minat untuk memanfaatkan aplikasi *fintech* melalui kepercayaan secara signifikan dipengaruhi oleh persepsi manfaat.

Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Melalui Kepercayaan

Keamanan memberikan dampak yang signifikan pada minat dalam menggunakan *e-wallet* Flip melalui kepercayaan dengan signifikansi 0,002 dan *T Statistic* 3,071. Keamanan yang baik meningkatkan kepercayaan pengguna, yang pada gilirannya mempengaruhi minat mereka untuk menggunakan Flip. Temuan ini relevan dengan studi Jamiah et al. (2022), yang mengungkapkan bahwa kepercayaan bertindak sebagai mediator dalam hubungan antara keamanan dan minat penggunaan *e-wallet*.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Studi ini mengungkapkan bahwa persepsi kemudahan, manfaat, dan keamanan memberikan dampak signifikan pada minat dalam menggunakan *e-wallet* Flip di Kota Bekasi, baik secara langsung ataupun menggunakan kepercayaan sebagai mediator. Kepercayaan terbukti berperan penting dalam menghubungkan persepsi kemudahan, manfaat, dan keamanan dengan minat menggunakan. Temuan ini menggarisbawahi perlunya manajemen *e-wallet* Flip untuk fokus pada peningkatan aspek kemudahan, manfaat, dan keamanan aplikasi mereka, agar dapat menumbuhkan kepercayaan yang kuat di kalangan pengguna dan meningkatkan ketertarikan mereka terhadap penggunaan *e-wallet*. Saran bagi perusahaan adalah untuk terus memperbaiki desain antarmuka aplikasi, menekankan manfaat nyata, dan menjaga keamanan dengan memperbarui sistem serta memberikan edukasi yang memadai kepada pengguna. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan sampel yang lebih luas dan variabel tambahan untuk memperluas cakupan penelitian. Pengguna diharapkan dapat memperkuat persepsi positif terhadap *e-wallet* dengan memahami manfaat dan keamanan yang ditawarkan serta memberikan umpan balik yang berguna bagi pengembangan aplikasi. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada sampel yang terbatas dan wilayah geografis yang spesifik, sehingga penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih beragam dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Cahyono, Y. T., & Adha, A. H. (2022). Pengaruh manfaat, kemudahan, dan keamanan terhadap minat penggunaan e-money pada aplikasi Dana di masa pandemi COVID-19. In *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)* (pp. 439–444).
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, *13*(3), 319–340.
- Fitriyanti, E. D., Farida, E., & Primanto, A. B. (2023). Pengaruh persepsi kemudahan, persepsi manfaat, dan fitur layanan terhadap minat menggunakan e-wallet pada aplikasi Dana (Studi kasus pada mahasiswa FEB Universitas Islam Malang angkatan 2019). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, *12*(1).
- Jamiah, N., Purwanto, H., & Asmike, M. (2022). Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan keamanan terhadap minat menggunakan melalui kepercayaan sebagai variabel intervening (Studi empiris pada e-wallet GoPay di Kota Madiun). In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem informasi keperilakuan*. Andi.

- Jogiyanto. (2016). *Sistem teknologi keperilakuan*. Andi.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Manajemen pemasaran* (12th ed.). PT. Indeks.
- Lallmahamood, M. (2007). An examination of individuals' perceived security and privacy of the Internet in Malaysia and the influence of this on their intention to use e-commerce: Using an extension of the technology acceptance model. *Journal of Internet Banking and Commerce*, 12(3), 1–26. http://arraydev.com/commerce/JIBC/2007-12/Muniruddeen_Final.pdf
- Mujiyana, Damerianta, S., Mukodim, D., Harmadi, A., & Indriyani. (2022). The influence of perceptions of usefulness, user ease, and security on interest in using fund e-wallet with e-trust as an intervening variable. *Technium Social Sciences Journal*, 34, 708–717.
- Nurhayati, & Gunawan, A. (2024). Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan aplikasi fintech dengan kepercayaan sebagai variabel intervening pada generasi Z Kota Medan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(5), 5285–5303.
- Ramadhan, A., & Tamba, R. S. (2022). Pengaruh persepsi manfaat dan persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan e-wallet GoPay di wilayah DKI Jakarta. *Abiwara: Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis*, 3(2), 134–139.
- Septiani, L. (2022). Tantangan startup pesaing PayPal, Flip gaet konsumen di Indonesia. *Katadata.co.id*. <https://katadata.co.id/digital/fintech/62eb7dec3df35/tantangan-startup-pesaing-paypal-flip-gaet-konsumen-di-indonesia>
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Widiyanti, W. (2020). Pengaruh persepsi kemanfaatan, kemudahan pengguna, dan promosi terhadap keputusan penggunaan dompet elektronik OVO di Depok. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1).